



**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN
ODHA DENGAN TERAPI OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) DI
PUSKESMAS KECAMATAN KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Disusun oleh :

Nadya Rakhma

1204015290




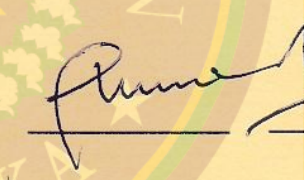

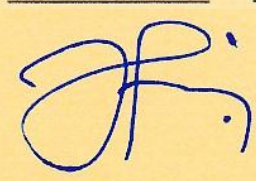


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA
2019**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN
ODHA DENGAN TERAPI OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) DI
PUSKESMAS KECAMATAN KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Nadya Rakhma, NIM 1204015290

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Apt.		12/12/19
<u>Penguji I</u> Numlil Khaira Rusdi, M.Si., Apt.		14/03/19
<u>Penguji II</u> Faridlatul Hasanah, M.Farm., Apt.		04/03/19
<u>Pembimbing I</u> Dr. H. Priyanto., M.Biomed., Apt.		15/03/19
<u>Pembimbing II</u> Nurhasnah, M.Farm., Apt.		12/03/19
Mengetahui: Ketua Program Studi Kori Yati, M.Farm., Apt.		23/03/19

Dinyatakan lulus pada tanggal: **16 Februari 2019**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN ODHA DENGAN TERAPI OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) DI PUSKESMAS KECAMATAN KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR

Nadya Rakhma
1204015290

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyebabkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome*. Kepatuhan terhadap terapi antiretroviral adalah kunci untuk penekanan berkelanjutan HIV, mengurangi risiko resistensi obat, meningkatkan kualitas hidup, dan kelangsungan hidup pada pasien HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat ARV dengan kualitas hidup pada pasien ODHA di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah sampel 85 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data primer dikumpulkan dengan mengisi kuesioner terstruktur yang diadaptasi dari MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale-8*) untuk kepatuhan dan kuisisioner EQ-5D-5L (*Euroqol-5 Dimention-5 Life* serta EQ-VAS (*Euroqol Visual Analogue Scale*) untuk kualitas hidup. Data dianalisis secara statistik menggunakan program IBM SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman* didapatkan nilai *p-value* kualitas hidup (EQ5D5L) sebesar 0,796 ($>0,05$) dan nilai *p-value* (EQ-VAS) sebesar 0,457 ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan dengan kualitas hidup.

Kata kunci : Hubungan, Kepatuhan, Kualitas hidup, ODHA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul :

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DAN KUALITAS HIDUP PASIEN ODHA DENGAN TERAPI OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) DI PUSKESMAS KECAMATAN KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi DAN Sains (FFS) Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka (UHAMKA) Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyamoaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Hadi Sunaryo, M.Si., Apt, selaku Dekan FFS UHAMKA, Jakarta
2. Ibu Kori Yati, M.Farm., Apt, selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
3. Bapak Fahjar Prisiska, M.Farm., Apt, selaku Pembimbing Akademik dan seluruh dosen atas ilmu dan nasihatnya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. H. Priyanto., M.Biomed., Apt, selaku Pembimbing I, Ibu Nurhasnah M.Farm., Apt, selaku Pembimbing II, Dr. Nurvita A. J, selaku koordinator lapangan yang telah banyak membantu dan senantiasa mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan ilmunya serta nasehat dan arahan-arahan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibunda tercinta Sri Anjarwati S.Pd dan Ayah tercinta H. Achmad Rifai S.Pd serta kakak tercinta Dhany Ramadhan S.I.Kom yang telah memberikan do'a dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materi.
6. Ibu Posma Ida Manalu SKM selaku penanggung jawab ruangan poli HIV, seluruh staf instalasi farmasi, seluruh staf rawat jalan, seluruh staf Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.
7. Rekan dan sahabat yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a yang sangat berarti bagi penulis.
8. Pimpinan dan seluruh staf kesekretariat yang telah membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini dan telah banyak membantu dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Definisi	4
2. Etiologi	4
3. Epidemiologi HIV/AIDS	4
4. Diagnosis	5
5. Penatalaksanaan dan Terapi	5
6. Kepatuhan Pengobatan	8
7. Kualitas Hidup	8
B. Kerangka Konsep	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	11
1. Tempat Penelitian	11
2. Jadwal Penelitian	11
3. Definisi Operasional	11
4. Pola Penelitian	12
5. Cara Penelitian	13
6. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	14
7. Prosedur Penelitian	14
8. Instrumen Penelitian	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Karakteristik Responden	17
1. Jenis Kelamin	17
2. Usia	18
3. Pendidikan	18
4. Pekerjaan	19
5. Faktor Resiko	20
6. Lama Pengobatan	20
B. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat	21
1. Gambaran Tingkat Kepatuhan	21
C. Kualitas Hidup	26
1. Gambaran Kualitas Hidup	26

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup HIV/AIDS	29
D. Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	31
1. Simpulan	31
2. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
DAFTAR LAMPIRAN	35



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Regimen Terapi Antiretrovir	8
Tabel 2. Definisi Operasional	11
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	17
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	17
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	18
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	19
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor Resiko	20
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengobatan	21
Tabel 9. Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Minum Obat	21
Tabel 10. Perilaku Pasien dalam Mengonsumsi Obat Berdasarkan MMAS-8	22
Tabel 11. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan	24
Tabel 12. Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Kualitas Hidup	26
Tabel 13. Gambaran Penilaian Responden antara EQ5D5L dengan EQ-VAS	26
Tabel 14. Gambaran Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS	28
Tabel 15. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	29
Tabel 16. Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup	29
Tabel 17. Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup (VAS)	30



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Izin Kode Etik	36
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	37
Lampiran 3. Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipan	38
Lampiran 4. Kuisisioner Kepatuhan Penggunaan Obat	40
Lampiran 5. Kuisisioner Kualitas Hidup	41
Lampiran 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan	44
Lampiran 7. Hasil Analisa Dengan Program Statistik IBM SPSS 24	47
Lampiran 8 Lembar Pengumpul Data	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Virus HIV ditemukan dalam cairan tubuh terutama pada darah, cairan sperma, cairan vagina, dan air susu ibu. Virus tersebut merusak sistem kekebalan tubuh manusia dan mengakibatkan turunnya atau hilangnya daya tahan tubuh sehingga mudah terjangkit penyakit infeksi (Marubeny 2013).

Penggunaan obat Antiretroviral (ARV) kombinasi pada tahun 1996 mendorong revolusi dalam pengobatan orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) seluruh dunia. Meskipun belum mampu menyembuhkan HIV secara menyeluruh dan menambah tantangan dalam hal efek samping serta resistensi kronis terhadap obat, namun secara dramatis terapi ARV menurunkan angka kematian dan kesakitan, meningkatkan kualitas hidup ODHA, dan meningkatkan harapan masyarakat, sehingga pada saat ini HIV dan AIDS telah diterima sebagai penyakit yang dapat dikendalikan dan tidak lagi dianggap sebagai penyakit yang menakutkan (Kemenkes RI 2014).

Provinsi DKI Jakarta menempati posisi pertama jumlah kasus HIV terbanyak yang di laporkan per provinsi dari tahun 1987-2014. Untuk AIDS *case rate* nasional DKI Jakarta menempati posisi keempat dengan angka 59,7 berdasarkan pusat dan informasi, (Kemenkes RI, 2014). Kota Administratif Jakarta Pusat merupakan wilayah dengan kasus HIV tertinggi, 661 kasus pada laki-laki dan 246 kasus pada perempuan (Depkes 2012).

Berdasarkan laporan Perkembangan HIV-AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) di Indonesia Triwulan 1 Tahun 2016 jumlah infeksi HIV yang dilaporkan sebanyak 7.146 meningkat menjadi 10.376 orang pada triwulan 1 tahun 2017 (Kemenkes 2017). Prevalensi kasus HIV di provinsi DKI Jakarta menduduki urutan keempat se-Indonesia dengan prevalensi 77,82 per 100.000 penduduk. Sementara itu di Jakarta timur, kasus HIV yang ditemukan pada

Januari hingga September 2014 sebanyak 1.152 kasus baru HIV, dengan 26,5% atau 305 kasus diantaranya merupakan kasus HIV pada perempuan (Dinkes 2014).

Pada Januari hingga Oktober 2014, Puskesmas Kramat Jati menempati urutan ketiga tertinggi diantara Puskesmas yang ada di Jakarta Timur dalam penemuan kasus baru HIV di wilayah kerja Dinas Kesehatan Jakarta Timur, yakni terdapat 155 kasus HIV dengan 31% atau 48 kasus diantaranya merupakan HIV positif pada perempuan, kemudian 7 kasus pada anak berusia kurang dari 4 tahun, 3 kasus pada usia 15 – 19 tahun, 13 kasus pada usia 20 – 24 tahun, dan 84 kasus lainnya berusia 25 – 49 tahun. Jumlah kasus baru ini didapatkan dari hasil pemeriksaan skrining HIV baik secara VCT maupun PITC di Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur (Putri 2015).

Adapun penyebab dari ketidakpatuhan pasien meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama pengobatan dan faktor resiko. Biasanya karena kurangnya *self-regulation* terhadap terapi obat yang diterimanya (Wildra dkk. 2013).

Secara umum tingkat kepatuhan pada setiap pasien digambarkan dengan persentase jumlah obat yang diminum dan waktu minum obat dalam jangka tertentu. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien ODHA dapat digunakan alat ukur berupa kuisisioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*). MMAS-8 ini bisa menilai hambatan atau kesulitan yang dialami responden terhadap penggunaan obat (Ayu 2017).

HIV merupakan virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Akibatnya tubuh akan mudah terkena infeksi. ODHA menjadi cepat lelah, mengalami demam yang tidak kunjung hilang, penurunan berat badan secara drastis. Mereka juga akan mengalami kesulitan melakukan aktivitas sehari-hari bahkan tidak mampu bekerja lagi. Ketidakkampuan ini telah mengindikasikan bahwa mereka mengalami penurunan kualitas hidup (Fitri 2017)

Penelitian kualitas hidup ini menggunakan kuesioner *European Quality of Life – 5 Dimensions 5 Level* (EQ-5D-5L) yang berisikan pengukuran 5 dimensi, yaitu mobilitas, perawatan diri sendiri, kegiatan yang biasa dilakukan, rasa nyeri atau ketidaknyamanan dan rasa cemas atau depresi. Dalam EQ-5D-5L juga terdapat

Visual Analogue Scale (VAS) yang digunakan untuk menggambarkan persepsi subyek tentang kualitas hidup mereka dengan menggunakan skala tertentu (Oemar dan Janssen 2013).

B. Permasalahan Penelitian

Apakah ada hubungan kepatuhan minum obat ARV dengan kualitas hidup pada pasien ODHA ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan kepatuhan minum obat ARV dengan kualitas hidup pada pasien ODHA.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat kelulusan Program Studi Strata 1 Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama kuliah serta menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.

2. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi masukan serta bahan evaluasi untuk petugas kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati dalam meningkatkan pelayanannya.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang lain atau lebih lanjut tentang pengobatan HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul KS, Sofwan S. 2017. Health Belief Model Dan Kaitannya Dengan Ketidak Patuhan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dengan HIV/AIDS. Dalam: *Jurnal Unnes of Public Health*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Ainni AN, Mutmainah N. 2017. Studi Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo Tahun 2017. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Amiruddin R, Yanti F. 2012. Tindakan Beresiko Tertular HIV-AIDS Pada Anak Jalanan Di Kota Makassar. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin.
- Annisa. 2013. Penilaian Kualitas Hidup pada Usia Lanjut Dengan Eq-5d Di Klub Jantung Sehat Kelurahan Pondok Kelapa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Angreani, S. (2005). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seks beresiko terinfeksi HIV/AIDS pada supir dan kernet truk jarak jauh di Jakarta Timur tahun 2005. *Skripsi*. Depok: FKM UI.
- Dinas Kesehatan Kota Jakarta. 2014. *Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan RI*.
- Ditjen PP & PL. Depkes RI. 2011. Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa. Jakarta.
- Djoerban Z, Djaui S. 2014. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi VI. Jilid I. Internal Publishing. Jakarta. Hlm. 889-896.
- Fransiska YY dan Kurniawaty E. 2015. Anemia Pada Infeksi HIV. *Jurnal Kesehatan*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Fretty S. 2015. Kualitas Hidup Pasien Kanker Nasofaring di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Tesis Sarjana*. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Handayani F dan Dewi FST. 2017. Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di kota kupang. Dalam: *Journal of Community Medicine and Public Health*
- Hardiansyah, Ridwan A, Dian SA. 2014. Kualitas Hidup Orang Dengan HIV Dan AIDS di Kota Makassar. Diakses 12 Januari 2019
- Husnul U, Yulia ID, Veny E. 2015. Identifikasi Karakteristik Orang Risiko Tinggi HIV Dan AIDS Tentang Program Pelayanan Voluntary Counseling

And Testing (VCT). *Jurnal Online Mahasiswa*. Program Studi Keperawatan Universitas Riau.

Kemendes RI. 2016. Indonesia Komitmen Penanggulangan HIV-AIDS.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Pedoman Pelaksana.

Khairina P. 2015. Gambaran Perempuan Dengan HIV/AIDS Yang Berobat Di Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negerisyarif Hidayatullah, Jakarta.

Kurnia JF. 2014. Profil Lasar CD4 Terhadap Infeksi Oportunistik Pada Penderita Human Immunodeficiency Virus atau Acquired Immunodeficiency Syndrom (HIV/AIDS) Di RSUD dr.Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran*. Unsyiah.

Laksana, Agung Saprasetya Dwi dan Diah Woro Dwi Lestari. 2010. Faktor faktor resiko penularan HIV/AIDS pada laki-laki dengan orientasi seks heteroseksual dan homoseksual di Purwokerto. *Journal Mandala of Health*. Diakses 12 Januari 2019.

Lumbanbatu VV, Linda T. 2012. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan ODHA(Orang yang dengan HIV/AIDS) Dalam Menjalani Terapi Antiretroviral di RSUD.dr.Pirngadi Medan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Program Sarjana Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM USU.

Marubeny S, Aisah S, & Mifbakhuddin. 2013. Perbedaan Respon Sosial Penderita HIV-AIDS yang Mendapat Dukungan Keluarga dan Tidak Mendapat Dukungan Keluarga di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Semarang. *Jurnal Keperawatan Komunitas*.

Mubarak, Chayatin, Rozikin, Supardi. 2007. *Buku Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*.

Morisky DE. & Munther P. 2009. New Medication Adherence Scale Versus Pharmacy Fill Rates in Senior with Hypertention. *American Journal of Manage Care*, 15(1):59-66

Nasronudin. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi VI. Jilid I. Jakarta. Hlm. 890-900.

Oemar, M., & Janssen, B., 2013, EQ-5D-5L User Guide; Basic Information on how to use the EQ-5D-5L instrument, *EuroQol*, (terhubung berkala).http://www.euroqol.org/fileadmin/user_upload/Documenten/PD_Folders_Flyers/UserGuide_EQ-5D-5L_v2.0_October_2013.pdf.

Permatasari Y. 2017. Evaluasi Ketepatan Dosis Dan Interaksi Obat Pada Pasien HIV/AIDS Di Puskesmas Kecamatan Pulogadung Periode Januari-

Desember 2016. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. Fakultas Farmasi UHAMKA, Jakarta.

Permatasari J, Almasdy D, Reveinal. 2017. Pengaruh Konseling Farmasis Terhadap Pengatahui Dan Kepatuhan Pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*. Fakultas Farmasi Universitas Andalas, Padang.

Purba FD, Hunfeld JAM, Iskandarsyah A, Fitriana TS, Sadarjoen SS, Passchier J, Busschbach JJV. 2018. *Quality of life of the Indonesian general population: Test retest reliability and populationnorm of the EQ-5D-5L and WHOQOL BREF*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0197098>

Rizki A. 2017. Gambaran Karakteristik Pada Pasien Penyakit HIV/AIDS Di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun 2015. *Skripsi Kebidanan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Ahmad Yani, Yogyakarta.

Sugiharti, Yuniar Y. 2012. Gambaran Kepatuhan Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA) Dalam Minum Obat ARV Di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat Tahun 2011-2012. *Jurnal Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat*, Badan Litbangkes.

Saputro AIP, Kaunang WPJ, Joseph WBS. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan ODHA Dalam Menjalankan Terapi ARV Di RSPADGatot Soebroto Jakarta Pusat. *Jurnal IKMAS*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Syahru R.U, Siti R.N & Erwin A.T. 2016. Hubungan kepatuhan Antiretroviral Therapy (ART) satu bulan terakhir dengan kualitas hidup pasien HIV/AIDS di RSUD DR.SOETOMO SURABAYA. *Jurnal Farmasi*. Universitas Airlangga Surabaya.

Siti N.F.L, 2012. Kepatuhan Pasien Yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian. *Jurnal*. Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana, Yogyakarta.

The Morisky 8-item Self-Report Measure Of Medication-Taking behavior MMAS-8. *Journal of Clinical Epidemiology*; 262-263

UNAIDS. Global AIDS Update 2017. <http://aidsinfo.unaids.org/>. Diakses 10 Mei 2018.

Wildra M, Helmi A, Raveinal. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien HIV/AIDS di Poliklinik Khusus Rawat Jalan Bagian Penyakit Dlam RSUP dr. M. Djamil Padang Periode Desember 2011-Maret 2012*. Fakultas Farmasi, Universitas Andalas, Limau Manis, Padang.